BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan sub sektor pertanian yang memiliki perkembangan produksi yang positif. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), peningkatan produksi tanaman hortikultura jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019-2022 produksi tanaman hortikultura jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur mengalami peningkatan hingga 16%. Hal ini menandakan bahwa komoditas hortikultura merupakan sektor yang menjanjikan untuk dibudidayakan.

Hortikultura berasal dari bahasa latin yaitu *'hortus'* yang berarti kebun dan *'colere'* yang berarti membudidayakan, sehingga dapat diartikan bahwa hortikultura yaitu kegiatan budidaya tanaman di kebun (Zulkarnain, 2009). Menurut Nur'aini (2019) hortikultura adalah ilmu yang mempelajari budidaya tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Salah satu budidaya yang berperan untuk memenuhi kebutuhan pangan adalah budidaya tanaman sayuran. Menurut Diwanti (2018) sayuran merupakan bahan pangan yang konsumtif dan tidak dapat digantikan. Hal ini menandakan bahwa tanaman sayuran sangat penting untuk dibudidayakan.

Sayuran tidak hanya dibudidayakan untuk kebutuhan konsumen, namun bisa untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Sayuran yang umumnya ditanam di kebun, kini bisa dengan mudah dibudidayakan di rumah. Masyarakat yang memiliki sedikit waktu luang, kini juga bisa melakukan budidaya di rumah dengan mudah. Produk paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* merupakan salah satu produk untuk budidaya dengan mudah. Produk ini mencakup kebutuhan berkebun terdiri dari *tray* semai, media tanam, benih, sprayer mini dan sekop mini.

Berdasarkan uraian di atas, usaha paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* mini memiliki peluang yang cukup besar untuk dipasarkan, sehingga dibutuhkan analisis usaha dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue*

Cost Ratio (R/C *Ratio*), dan *Return On Investment* (ROI) sehingga dapat diketahui kelayakan usaha yang akan dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo?
2. Bagaimana analisis usaha paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo?
3. Bagaimana pemasaran paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses produksi paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
2. Mampu menganalisis usaha paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"* di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
3. Mampu melakukan pemasaran paket berkebun mini *"Let's Grow Kit"*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai ide bisnis bagi masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran.
2. Dapat menumbuhkan jiwa inovatif dan kreatif mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Dapat menjadi acuan atau referensi dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa selanjutnya.